

KUTEMUKAN CINTA

DIBAWAH TURUNNYA CAHAYA

Putri Febriyanti, Niko Jenus Sayudha, Predi Satriawan, Miftahul Hapizin, Tiara Putri Junika, Hikmah Puspasari, Anes Julita, Gina Gustiana, Leli Marisa Putri, Sonia Anisah

Editor: Edi Sumanto, M.Ag.



**KUTEMUKAN CINTA
DI BAWAH TURUNNYA CAHAYA**

Penulis:

Putri Febriyanti, Niko Jenus Sayudha, Predi Satriawan,
Miftahul Hapizin, Tiara Putri Junika, Hikmah Puspasari,
Anes Julita, Gina Gustiana, Leli Marisa Putri, Sonia
Anisah

Editor:

Edi Sumanto



CV BRIMEDIA GLOBAL

KUTEMUKAN CINTA
DI BAWAH TURUNNYA CAHAYA

Juli-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

87hlm: 18x25

ISBN

978-623-8055-55

Penulis:

Putri Febriyanti, Niko Jenus Sayudha, Predi Satriawan,
Miftahul Hapizin, Tiara Putri Junika, Hikmah Puspasari,
Anes Julita, Gina Gustiana, Leli Marisa Putri, Sonia
Anisah

Editor :

Edi Sumanto

Penerbit:

CV Brimedia Global

Redaksi:

Perum Bukit Timur

Jl. Timur Indah Ujung gang TPU

No.38 Kota Bengkulu. Telp: (0736) 23526

Whatsapp: 0896-3301-4662

Email: cvbrimedia03@gmail.com

Instagram/Facebook/Shopee: Brimedia Global

Anggota IKAPI

Bengkulu: No.006/Bengkulu/2020

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayahnya serta kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik.

Dalam penulisan buku ini penulis merasa banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya. Penulis berharap dengan kehadiran buku di tangan pembaca iakan mendapatkan sambutan dan apresiasi yang baik dari semua kalangan. Penulis juga berharap kegemaran membaca akan menumbuhkan keterampilan menulis, tulisan yang selalu memperbaiki isinya agar menjadi berkah dan manfaat bagi pembaca yang budiman. Sekali lagi, terima kasih untuk kalian semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
 Amanah Dari Allah Yang Dibawakkan Dalam Khotbah Jumat.....	1
 Melodi Kedamaian.....	8
 Menjadi Imam Sholat di Desa Orang Yang Menjadi Kenangan Indah Bagi Seseorang Berkulit Putih.....	16
 Lantunan Yang Merdu Membuat Hati Tersentuh.....	23
 Kisah Cahaya Di Malam Ramadan.....	32
 Kutemukan Cinta Dibawah Turunnya Cahaya.....	40
 Datang Membawa Berkah.....	53
 Ayo Bangkit Bersama.....	61
 Pandai Karna Di Kaji, Pintar Karna Di Ulang.....	67
 Lengkapilah separuh imanmu dengan cara menjaga kebersihan.....	74
Profil Penulis.....	81

Amanah Dari Allah Yang Dibawakkan Dalam Khotbah Jumat

Bulan puasa yang membuat teman teman ku terbangun diwaktu subuh untuk menunaikan sahur yang mana disunnahkannya didalam berpuasa. 10 remaja ini yang bertempat tinggal didesa yang jumlah penduduk berkisar antara kurang lebih 498 jiwa dan memiliki 156 kartu keluarga. Desa yang memiliki luas 94,09 hektar ini menjadi tempat kita bersama dalam menimba ilmu dirana masyarakat.

Mereka menjalankan visi misi ini tepatnya dibulan ramadhan, yang mana ini membuat mereka bersepuluh untuk membuat rangkaian atau tujuan yang sifatnya amal ibadah.

Dibulan ramadhan ini mereka membagi tugas masing masing, ada yang mengajar ngaji, ada yang azan, imam, bahkan menjadi khotib disholat jumat mereka didesa tersebut.

Pagi yang cerah membuat mereka terbangun setelah melewati sahur seperti biasanya untuk melakukan kewajiban dibulan ramadhan yakni berpuasa.

“Uaahhhhhh pagi ini cerah banget ya temen temen”....ucap mbak manis berkulit coklat

“HmMMM Iya Nihhhh, enaknya ngapain yaaa”....(sambil menguap) ucap mas berambut panjang.

“uekkkkk, idih jangan terlalu besar dong nguapnya, baukkk tauuuu”....ucap kakak imut yang berada disampingnya.

“pagi ini kita bakal rapat mengenai pembagian tugas lahhhh”.....kata sih bang goteng (gondrong ganteng)

Merekapun dipagi yang cerah ini melakukan diskusi untuk pembagian tugas mereka masing masing.

Terlihat diantara mereka yang sangat antusias dalam pembagian tugas, tidak lama mereka berdiskusi datanglah kakek pemilik rumah tempat mereka tinggal

“lagiii pada ngapainn anak anak datuk”....ucap pemilik rumah

“ehhhh ini tuk, eehh kita sedang melakukan diskusi mengenai pembagian tugas masing masing”.....kata kang goteng (gondrong ganteng)

“emangnya kalian mau bahas tentang apa sajaaaaa”.?.....datuk menjawab.

“ehhh kami ingin membahas soal azan khotbah dan imam tukkk”.....kata sih mas berkulit putih.

Dan pada akhirnya mereka berdiskusi untuk memilih tugas masing masing yang akan dijalankan, sampailah pada titik dimana mereka menemukan siapa siapa orang yang bakal dapat jatah azan, khotbah, dan imam sholat jumat.

“ehhh disini ada yang bisa khotbah jumat nggkk”.....datuk bertanya sambil tersenyum manis.

“heheheh bisa tuk cuman belum lancarr”...bilang bang berkumis tipis manja.

“siapa yang siapppp”....ucap datuk menjawab.

“ehhh gondrong aja tukk, diaaa lumayann tuh hihhi”...ucap kakak berkulit putih.

“waduhhhhhh kok aku sih, akuu nggak lancer loh”.....jawaban dari abang gondrong sambil cemas.

“udah nggk papa nanti diajari yang ahli”... datukk pun menjawab kecemasan dari bang gondrong.

“untuk azan dan imam siapa tukkk?”.....tanya mas berkumis tipis

“kalian aja berdua okee, bisaaaa kannn?”....tanya datuk sambil tertawa.

“insyaallah bisa tuk, jadi biar dia (mas berkulit putih) yang imam dan aku azannn.”.....ucap mas berkumis tipis

Setelah kita melakukan perdebatan yang cukup panjang akhirnya kita menemukan tugas masing masing yang akan mereka jalankan. Kami sangatlah antusias dalam memperdalam tugas masing masing yang telah disepakati bersama. Ini merupakan tugas dari terkhusus para remaja laki laki.

Dengan demikian kita tahu akan pentingnya agama didalam kehidupan sehari hari, tidak pas rasanya jika

seorang muslim tidak tahu akan isi dari pada agamanya, dan yang terpenting adalah pencapaian kita didalam agama kita sendiri.

Terlepas dari apa yang direncankannya oleh remaja pengambian didesa, kita juga sering melakukan ibadah ibadah lainnya yakni seperti sholat lima waktu dilakukan dimasjid yang ada didesa tersebut.

Hari demi hari dilalui bersama, dan sampailah dimana para remaja laki laki akan melaksanakan tugasnya yakni azan, khotbah, dan imam untuk sholat jumat berjamaah dimasjid.

“boy ayooo kita ke masjid”.....ajakan dari mas gondrong

“yooook, tapi tunggu sebentar yaaa, aku belum ambil air wuduuu hihihih”.....ucap abang berkulit putih

“sama aku juga belum nihhh, bentar yah hihihih”.....sambung oleh mas berkumis tipis.

“jangan lama lama heyyyyy, nanti kalian terlambat mana sebentar lagi masuk waktu azan, cepat cepat!!!”.....ucap mbak manis berkulit coklat.

Akhirnya kami bertiga berjalan menuju masjid yang ada didesa tempat kami tinggal. Kaki melangkah tangan melambai dan mengajak para masyarakat untuk sama sama berjalan kemasjid.

Senang sekali rasanya berlomba lomba dalam meningkatkan kualitas iman dan takwa kita terhadap Allah swt dibulan suci ramadhan ini. Karna dimomen inilah waktu yang tepat untuk semua orang berbuat baik,

dan memohon ampun atas dosa dosa yang dilakukan dimasalalu baik di sengaja ataupun tidak sengaja.

Sampailah kami dimasjid yang mana kami bertiga mengambil posisi masing masing bertujuan untuk melaksanakan ibadah sholat jumat berjamaah . terkhusus saya sebagai abang gondrong yang menjadi khotib sangatlah siap dengan segala kemampuan yang saya milki, serta pengalaman yang diberikan oleh datuk dan bapak redho selaku ketua warga didesa itu sendiri.

“Assalammualaikum wr wb, pak iniii saayaa mau memberitahu bawasannya saya khotib untuk juamt kali ini.”.....ucap mas gondrong.

“ohhhh yaaa nak silahkan nanti setelah azan boleh mengambil posisi yaaaa”.....dibalas oleh pengurus masjid.

“baik pakkkkk”ucap mas gondrong

Sebagaimana diketahui, membacakan khutbah berbeda dengan pidato biasa. Pada khutbah ada rukun dan ketentuan yang harus dipenuhi. Tentu bila ini tidak dilaksanakan, batallah pelaksanaan shalat Jumat tersebut. Dan ini harus dipertanggungjawabkan kepada Allah. SWT.

Olehkarena itu saya benar-benar belajar, dan bertanya mengenai ketentuan-ketentuan membaca khutbah Jumat tersebut. Maklumlah saya sangat terbatas dalam ilmu agama, tidak pernah mondok di pesantren.

Dari hasil bertanya itu diketahui bahwa ada 5 rukun membaca khutbah, yaitu: membaca hamdalah,

membaca shalawat, mengajak kepada ketaqwaan, membaca ayat Al quran, seta di khutbah kedua membacakan doa untuk kaum muslimin.

Di kesempatan berikutnya, saya terus menguatkan hati, dan meyakinkan diri. Bahwa menjadi khatib itu dalam rangka mengemban tugas dakwah. Oleh karena itu menjadi khatib tidaklah sembarangan. Perlu peningkatan kualitas diri untuk menjadi lebih shalih, serta lebih baik. Dan yang terpenting menjadi pribadi teladan, terutama bagi jamaah.

Waktu azan sudah masuk, dan itu tandanya khotbah jumat akan dimulai. Dan judul khotbah yang disampaikan adalah pahala sholat tarawih dibulan suci ramadhan. Tema yang saya angkat ini merupakan moment yang sangat pas ketika pada saat bulan suci ramadhan ini.

Sungguh besar pahalalah yang didapat ketika kita menunaikan sholat tarawih dari awal sampai akhir. Dan apabila kita mendapatkan hadiah dari allah swt yakni adalah malam lailatul qadar, yang bisa diartikan sebagai malam seribu bulan, dan pahala yang didapat sangatlah besar.

Saya sendiri sangatlah senang dengan apa yang saya sampaikan dikesempatan khotbah kali ini, karna ini mudah mudahan akan menjadi hidayah yang Allah titipkan kepada hambanya melalui khotbah yang saya sampaikan.

Sholat jumat telah dilaksanakan dan kami bertiga pun bergegas kembali kerumah untuk beristirahat sejenak.

Dan alhamdulillahnya tugas kami yang telah dibagi masing masing berjalan dengan lancar serta tidak ada halangan dan hambatan sedikitpun.

Yang menarik adalah ini menjadi pembelajaran dan pengalaman baru bagi kami dilingkungan masyarakat, menjadi modal kedepan untuk berkontribusi diranah masyarakat.

Demikianlah cerita 10 remaja ini, dan ini menjadikan pembelajaran kedepan bagi kami, membuat kami akan jauh lebih tau sosial dimasyarakat dan memposisikan diri dimasyarakat luas. Dan semoga ini menjadi motivasi dan hidayah untuk semua orang dalam melakukan hal kebaikan dan untuk memperkuat kualitas iman serta takwah terhadap Allah SWT.



Melodi Kedamaian

Ini sebuah cerita indah dimana disebuah desa yang terletak dipinggiran pantai yang berjumlah kurang lebih 498 jiwa dan 156 kartu keluarga.ada 10 orang remaja yang sedang melaksanakan suatu kegiatan yang menuju ke masa depan yang lebih cerah dan berpengalaman yang mengarah ke agama yaitu membantu masyarakat setempat dalam hal apapun, adapun tujuan kedatangan remaja tersebut ke desa adalah mengajak remaja-remaja dan juga bapak atau ibuk- ibuk untuk melaksanakan suatu kewajiban yaitu mengarah ke agama yang dilaksanakan dibulan ramadhan.

Hari pertama sesampainya 10 orang remaja di desa tersebut mereka harus menemui kades atau perangkat desa lainnya karena mereka belum memiliki tempat tinggal selama melaksanakan kegiatan di desa itu,dan kemudian bertemulah mereka dengan pak kades

“Assalamualaikum wr.wb pak” ucap 10 remaja.

“Wa’alaikumsalam wr.wb” ucap bapak kepala desa.

“Apa tujuan kalian kesini?” Ucap bapak kepala desa.

“Begini pak disini kami akan melaksanakan suatu kegiatan tetapi sebelum terlaksanakan kegiatan ini kami akan tinggal disini selama kegiatan berjalan pak,disini

kami belum memiliki tempat tinggal pak” ucap remaja laki-laki berambut gondrong.

”Owhh iyaa kalau masalah tempat tinggal sudah bapak siapkan, kapan kalian memulai kegiatan ini?” ucap bapak kepala desa.

”Kalau kami sudah punya tempat tinggal mungkin kegiatan kami akan langsung dilaksanakan pak”.ucap 10 orang remaja itu.

”Tenang saja kalau masalah tempat tinggal sudah bapak siapkan” Ucap bapak kepala desa.

”Boleh kami lihat pak lokasinya dimana?” Ucap 10 Remaja.

”Boleh, ayo ikut bapak” Ucap bapak kepala desa.

Tak lama kemudian 10 orang remaja ini dibawa ke rumah yang akan di tempati selama kegiatan itu berjalan dan dirumah itulah 10 orang remaja ini akan merasakan susana baru di tempat orang dan juga tinggal bersama kedua orang tuanya pak kades yaitu datuk mizun dan nenek siti.

Sampailah di rumah yang akan kami tempatkan yang lokasinya tepat di samping rumah bapak kepala desa...

”Kalian tinggal disini” Ucap bapak kepala desa

”Terimakasih banyak pak” ucap 10 remaja itu

Tibalah waktunya dimana 10 orang remaja itu akan melaksanakan kegiatannya di bulan ramadhan yang dimana kegiatannya akan dilaksanakan di masjid. 10

orang remaja ini terdiri dari 7 orang perempuan dan 3 orang laki-laki dan salah satu laki-lakinya dipanggil jojo.

Hari pertama 10 orang remaja itu membersihkan masjid supaya bersih dan nyaman. ketiga laki-laki sudah dibagi tugasnya masing-masing dimasjid.

“saya bertugas khotbah disetiap jum’at”...ucap laki-laki berambut panjang

“Kalau saya bertugas ngimam disetiap waktu sholat”...ucap laki-laki paling rajin

Dan jojo menjawab saya bertugas adzan disetiap waktunya sholat.

Pada suatu hari, di bulan puasa yang penuh berkah, jojo diberi kehormatan dan tanggung jawab untuk menjadi orang yang ditugaskan mengumandangkan adzan di masjid setempat. Sebagai seorang Muslim yang penuh rasa hormat terhadap agama dan tradisi, aku menerima tugas ini dengan hati yang penuh kebahagiaan dan harap. Ketika hari pertama puasa tiba, jojo bangun sebelum fajar dan membersihkan diri dengan wudhu. Dalam keheningan dini hari, jojo mengarahkan langkah menuju masjid dengan hati yang penuh khidmat. Bulan sabit di langit memberikan sinar lembut yang menyertainya, mencerminkan keagungan dan keistimewaan bulan Ramadhan.

Dan mulailah dilaksanakannya kegiatan remaja-remaja tersebut, ketika jam 12.00 menunjukkan sholat dzuhur sebentar lagi akan tiba ketiga remaja ini bergegas pergi ke masjid sesuai tugasnya masing-masing. Jojo segera

mengumandangkan adzan, ketika waktunya sholat ashar, magrib tetap jojo yang diberikan tugas untuk mengumandangkan adzan, dan kegiatan itu terlaksana dibulan ramadhan setiap malam. 10 orang remaja itu melaksanakan sholat tarawih dan dilanjutkan tadarusan bersama warga setempat, selain itu 10 remaja juga melaksanakan kegiatan lainnya yaitu mengajar ngaji kegiatan itu dilakukan setiap hari. Dimana dengan adanya kegiatan tersebut tujuannya adalah membawa dampak yang baik bagi semua orang.

Dan tibalah keesokan harinya dan sudah waktunya untuk sholat....

“Ayo-ayo cepat sudah waktunya sholat ini”.ucap seorang remaja laki-laki yang paling rajin

“Iya-iya tunggu sebentar tunggu saya diluar”...ucap remaja laki-laki berambut panjang

“Jojo sudah siap blum”...ucap laki-laki yang paling rajin tadi

“iya sudah siap ayo berangkat kita saya mau adzan”...ucap jojo

“ayo-ayo cepat telat nanti”,ucap remaja paling rajin tadi.

Tiba di masjid, jojo melangkah ke mimbar. Segala kebisingan seakan mereda dan memberi jalan bagi ketenangan dan kedamaian. Suara langkahnya menjadi langkah pertama dalam mengumandangkan adzan yang akan menyentuh hati orang-orang yang mendengarnya. Jojo mengambil napas dalam-dalam dan memulai pengumandangan adzan dengan penuh penghayatan.

Suaranya terangkat dan bergema di langit-langit masjid, meresap ke setiap sudut, menyampaikan panggilan suci kepada umat Muslim yang sedang berpuasa. Setiap kalimat yang jojo ucapkan disertai dengan rasa khusyuk dan keikhlasan yang mendalam, karena aku menyadari pentingnya tanggung jawab ini dan harapannya untuk menjadi suara yang menenangkan hati para jamaah.

Hari demi hari telah dilalui 10 orang remaja itu sudah merasa betah tinggal disana karena mereka tinggal bersama orang-orang yang sangat baik dan juga warganya sangat ramah,remaja-remaja tersebut tentunya mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa dimana mereka dituntut menjadi remaja yang mandiri di desa atau tempat orang tersebut. Yang mana sebelumnya mereka belum terbiasa akan menjadi terbiasa mandiri dan juga bisa membawa dampak yang baik bagi warga setempat,bapak- bapak,ibuk-ibuk dan juga anak- anak remaja di desa tersebut. Dengan adanya kegiatan ini pemahaman kita tentang agama tentunya akan menjadi lebih luas karena dari kita yang belum terbiasa akan menjadi terbiasa karena kita dituntut untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya,dari yang jarang sholat menjadi rajin sholat dan yang belum pernah adzan,imam,khotbah kalau sudah mencoba kita akan terbiasa,karena sholat itu adalah kewajiban bagi umat muslim.

“kegiatan kita disini tidaklah lama tapi buatlah kenangannya yang tak terlupakan,jadi selama kita disini kita harus meninggalkan sesuatu yang bermakna bagi orang banyak” ucap remaja laki-laki berambut panjang.

“Iya betul sekali karena ketika kita sudah menyelesaikan kegiatan ini dampak yang baik itu harus tumbuh di desa ini” ucap jojo.

“Iya benar-benar sekali...” ucap laki-laki paling rajin.

“Nah kalau begitu kamu terus melaksanakan adzan dan juga ngimam ketika sholat supaya ketika kegiatan kita selesai remaja-remaja di desa ini bisa mengikuti apa yang telah kita laksanakan disini karena tak banyak yang dapat kita bantu di desa ini, kita hanya bisa menjalankan kewajiban seorang umat muslim” ucap laki-laki berambut panjang.

“betul sekali hanya itulah yang akan jadi kenangan di desa ini” ucap laki-laki paling rajin.

Selama bulan puasa, jojo mengulangi tugas ini setiap hari dengan konsistensi dan dedikasi. Setiap kali jojo mengumandangkan adzan, jojo merasakan getaran spiritual yang tumbuh dalam dirinya. Menjadi pengumandang adzan memberiku kesempatan untuk berkomunikasi langsung dengan Tuhan, sambil memberikan pengingat kepada orang-orang tentang pentingnya ibadah dan menjalankan puasa dengan sepenuh hati.

Waktu berlalu dengan cepat, dan semakin banyak orang yang terpukau oleh adzan yang jojo kumandangkan. Mereka terinspirasi untuk memperdalam hubungan mereka dengan Allah dan menjalankan ibadah dengan lebih baik. Tidak hanya itu, adzan yang jojo kumandangkan juga menjadi panggilan yang mempersatukan komunitas Muslim, mengumpulkan

mereka di masjid untuk melaksanakan salat berjamaah dan merasakan kebersamaan yang mendalam. Setiap kali jojo mengakhiri adzan dengan kalimat "Hayya 'ala ash-shalah" (Marilah menuju salat), jojo merasa haru dan penuh syukur. Jojo berharap adzan yang jojo kumandangkan telah membawa kebaikan, kedamaian, dan keberkahan bagi setiap orang yang mendengarnya. Menjadi orang yang ditugaskan mengumandangkan adzan di bulan puasa adalah pengalaman spiritual yang tak terlupakan dan akan selalu menginspirasi dan menguatkan imanku. Dengan menghayati setiap kata dan memancarkan rasa khusyuk dalam adzan, aku berharap dapat menjadi alat untuk menginspirasi orang lain dan menyebarkan pesan cinta, kedamaian, dan kasih sayang dalam setiap umat Muslim yang menjalankan ibadah di bulan yang penuh berkah ini.

Di desa itu 10 orang remaja ini tinggal bersama kedua orang tua pak kades yang sangat-sangat baik dan selalu memberikan motivasi dan arahan untuk menjadi remaja yang berguna bagi orang banyak, mereka sudah menganggap remaja-remaja itu keluarganya sendiri dan begitu juga 10 orang remaja itu sudah menganggap kedua orang tua pak kades seperti keluarga sendiri. kedua orang tua itu kami panggil datuk dan nenek, orang yang paling baik kami temui di desa orang, kami sering bercanda tawa bersama mereka dan begitu sangat senangnya kami saat itu.

"kapan-kapan kalian ikut datuk ke kebun dulu ya kita mandi air sungai"..ucap datuk.

“Dengan sangat gembira, wahhh..... kapan datuk mau ajak kami kesitu,kami pengen sekali main ke tempat kebun datuk dan mandi air sungai itu”...ucap 10 orang remaja itu

“Besok kalau kalian tidak ada kegiatan kita pergi ke kebun dan mandi air sungai,...ucap datuk dan nenek

“Wahh ayo tuk besok kita kesana”...ucap 10 orang remaja

“Kalian kan sebentar lagi kegiatannya disini selesai jadi besok kita kesana biar bisa jadi kenangan juga”...ucap datuk dan nenek

Dan esoknya pergilah kami kesana melewati jalan kecil dan bebatuan tetapi kami merasa sangat senang.

Dan tak lama kemudian kegiatan itupun akan segera selesai 10 orang remaja itupun merasa sedih karena akan meninggalkan desa yang telah membuat mereka menjadi remaja yang mandiri,berpengalaman dan memiliki tingkah laku yang dewasa.tentunya selama di desa tersebut sudah banyak pengalaman-pengalaman yang berharga yang telah dijalani bersama-sama dan pesan datuk dan nenek selalulah berbuat baik tanamkan nilai agama didiri kalian. Dan demikianlah cerita 10 orang remaja ini semoga dengan adanya kegiatan ini remaja- remaja dan warga desa tersebut menjadi warga yang lebih taat kepada agama

“tetaplah mejadi hamba allah yang beriman dan bertakwa, jalankanlah kewajiban mu sebagai seorang umat muslim dan sholatlah sebelum kamu disholatkan”.

Menjadi imam sholat di desa orang yang menjadi kenangan Indah Bagi Seseorang berkulit Putih

Ada sebuah kisah yang indah dari 10 orang anak yang Bersatu di dalam sebuah rumah datuk(izun) dan nenek(siti).berjenis kelamin 3 Laki-laki dan 7 Perempuan dengan watak berbeda-beda Bernama sebut saja Fiz (seseorang berkulit putih) Eno (seseorang berambut gondong) jo (seseorang berkumis tipis) berjenis kelamin laki-laki semua Ana(seseorang yang cerewet) Risa(seseorang yang periang) Riya (seseorang yang perhatian) Ara (seseorang yang berpipi tembem) Ani (seseorang yang pendiam) jul (seseorang yang senyum manis) dan Sari (seseorang yang cekatan dalam bertindak) berjenis kelamin perempuan semua untuk bertugas di desa orang muslim yang belum terlalu dekat untuk melaksanakan ibadah sholat di masjid tempat mereka berada untuk beberapa hari kedepan yang bertepatan juga dengan hari puasa.

Awal pagi Ketika sahur,seseorang membangunkan kami cowok

Ana: hey bangun mau saur ngak kalian ini? dijawab oleh enus

Eno: iya ih,mau bangun ini ana "selepas itu enus membangunkan yang lain"

Eno:bangun gaes (sambil membangunkan jo dan fiz)

Fiz dan Jo: huam (menguap) haduh udah waktu saur ya
dijawab oleh jo dan fiz

Eno: iya udah saur (sambil tertawa) dijawab oleh jo

jo:ayoklah kita kedapur menyusul mereka (para perempuan) yang berada didapur dijawab oleh eno dan fiz

Eno dan Fiz :ayoklah...

Kemudian mereka bertiga ke dapur sampai didapur dan makan Bersama dengan para perempuan.

Pas lagi didapur Eno ngomong

Eno;enak banget masakan kalian ini udah cocok jadi isti orang(sambil terseyum) dijawab oleh riya

Riya: ih,masa sih (muka malu-malu) dijawab oleh izun(datuk)

Izun: wah udah cocok itu jadi mantu orang(sambil tertawa) dijawab oleh siti (nenek)

Siti: iya nih carilah mantu kalian ini(Para anak Perempuan) sambil tertawa dijawab oleh ana

Ana: haduh bekum dulu datuk dan nenek sambil tersenyum tipis dijawab oleh riya

Riya: Udah ih nanti pada baper kami perempuan ni dijawab oleh enus

Eno: hhhhh,yaudah dah ayoklah kita lajut makan

Dan mereka pun lanjut makan Bersama-sama.

waktu demi waktu telah berlalu, pas waktu udah asar (Sore) tiba tiba pak do (memanggil)

hey kalian semua ada yang bisa ngak jadi imam sholat?
Ujar pak do

9 orang pun kebingungan hmm kalua aku ngak bisa jawab eno terus ditanya yang lain

Eno: ada yang bisa ngak? tanya enus

Jo: waduh aku ngak bisa juga..." ujar jo" coba kamu aja tanya jo kepada fiz

Fiz: waduh gimana ya...(muka bingung) yaudah aku aja deh hehe(sambil tertawa)

Pak do: Alhamdulillah kalau gitu ujar pak do dengan senyum

Tiba waktu sholat, disini ada yang mau jadi imam ujar kakek dun

Fiz: iya saya siap...ujar fiz

Yaudah kalau gitu kamu aja ya ujar kakek dun

Fiz: iya kek jawab fiz

Sholat pun digelar dengan baik seelepas sholat kakek dun mengampiri fiz

Kakek dun: bacaan kamu bagus juga ucap kek dun

Fiz: ngak juga kek...(muka malu- malu) ucap fiz

Kakek dun:nanti kamu lagi ya jadi imam sholatnya?tanya
kek dun

Fiz:Iya kek..jawab fiz

Selepas pulang dari sholat sesampai dirumah .pas
mau keluar tiba tiba eno ngagetin fiz

Eno: hey

Fiz: hey...(muka terkejut)

Eno: hhhh(Tertawa tebahak-bahak)

Waduh kamu ini gimana ucap fiz dengan kaget

Gak ih aku bercanda doang kok ujar eno

Eno: yaudah aku minta maaf ya sambil menjulurkan
tangan ke fiz

Fiz yaudah ku maafin kok (sambil tersenyum)

Dan akhirnya mereka pun berjabat tangan kemudian
mereka bercanda canda yang kebetulan lagi dirumah
lagi sepi

Pas bercanda canda tiba tiba!!!ada seseorang datang
dengan wajah geram ternyata orang gila

Hey kalian semua saya penghuni kampung ini ujar orang
itu

Eno dan Fiz:Waduh gimana ni fiz? tanya eno dengan
cemas

Fiz: Iya ni...(muka bingung Juga cemas)

Eno: yaudah kita lari dulu ujar eno

Fiz: ayok jawab fiz

Eno: satu dua tiga Lari....ucap eno

Dan mereka berdua pun lari

Wah ada pohon besar itu ucap eno

Fiz: Iya eno jawab fiz

Kemudian mereka berdua pun berlari menuju pohon itu

Pas dipohon ada suara daun bergerak sendiri

Wah apa tu ucap eno

Fiz: iya apa tu ujar fiz

Dengan perasaan kaget dan cemas kemudian mereka berdua mengampiri daun itu terdengar bunyi gurgur apa itu tanya eno

Fiz: kayaknya bukan sesuatu aneh deh jawab fiz

Eno: semoga aja saut eno

Mau ngampiri suaranya ngak tanya eno

Fiz: ayok dijawab fiz

Eno: yok..ujar eno

Kemudian mereka pun mendekati bunyi itu dan ternyata itu hanya suara burung

Eno: untung hanya suara burung ujar eno

Fiz: iya nih untung banget deh jawab fiz

Yaudah coba kita keluar deh siapa tau udah ngak ada orang gila itu

Iya nih saut fiz

Mereka pun keluar dari pohon

Gimana udah aman kayaknya ujar eno

Fiz:iya ni eno... jawab fiz

Akhirnya mereka berdua pun bebas dari orang gila itu

Kemudian mereka berdua pulang menuju rumah tempat mereka menginap

Pas tiba rumah

Kek mizun: habis dari mana kalian ini

Eno: ini kek habis dari kejaran orang gila jawab eno

Kek mizun: iya kah “ sambil tertawa”

Fiz: iya kek...

Kemudian mereka berdua pun bercerita Panjang lebar tiba tiba jo datang

Jo: Asalamualaikum

Walaikumussalam jawab kami bertiga

Kemudian jo bertanya lagi pada cerita apa kalian ini kek

Kek mizun: ini jo, mereka berdua habis dikejar orang gila
ujar kek mizun

Jo: Serius jawab jo

Eno: iyanih ucap eno

Coba ceritain gih ucap jo

Mereka bercerita sambil tertawa dengan riang sekali

Jo: Hhhh,lucu sekali kalian ini ucap jo

Eno: iya nih ucap eno sambil melihat muka fiz

Fiz: iya...(sambil tertawa)

Selepas selesai bercerita,kemudian mereka berempat
pergi istirahat yok kita istirahat dulu ucap kek mizun

Ayok jawab kami bertiga Kemudian mereka meninggalkan
kursi dan pergi ke kamar masing masing. hari hari
berikutnya fiz terus menjadi imam dengan perasaan
yang riang dan gembira.



LANTUNAN YANG MERDU MEMBUAT HATI TERSENTUH

Ini sebuah kisah perjalanan 10 remaja dengan watak yang berbeda, namun bersatu di atap yang sama. Mereka ingin menggapai sebuah mimpi maka dari itu mereka mencoba meninggalkan daerah mereka selama 840 Jam. Mereka hidup di Desa orang dengan bermodal nekat demi masa depan yang cerah.

10 remaja ini akan tinggal di Desa yang sedang berkembang, karena desa ini termasuk salah satu desa pemekaran. Mengacu data demografis, bahwa penduduk Desa hanya berjumlah 498 jiwa, seluruh penduduknya memeluk agama Islam. Remaja ini melaksanakan ibadah di bulan suci Ramadhan mulai dari kegiatan mengajar ngaji anak-anak, sholat 5 waktu berjamaah, melaksanakan kegiatan tadarus, mengadakan safari Ramadhan dengan kegiatan lomba anak-anak, melaksanakan nuzulul Qur'an, membayar zakat fitrah bagi yang mampu dan masih banyak lainnya. Hal yang dilakukan remaja ini sangatlah bermanfaat,

dimana mereka juga banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu baru.

Dengan keadaan yang demikian, kita perlu menyadari betapa pentingnya pemahaman agama. Ketika kita memiliki bekal ilmu agama, maka kita dapat memberikan pengajaran kepada seseorang yang kurang paham akan hal itu. Ternyata 10 remaja ini memiliki antusias tinggi dalam menjalankan ibadah terutama membaca Al-qur'an di malam hari yang sering kita sebut dengan kegiatan tadarusan.

“Dug.....dug....dug....” Suara bedug tiba.

“Ayokkk guys kita buka puasa.” Ucap remaja perempuan bersenyum manis.

“Elaaaaaa makan-makan, nanti kita pergi ke masjid” Ucap remaja laki-laki berambut gondrong.

“Enak nian masakan kamu nih guys, lah cocok jadi istri orang hehehe....” Ucap remaja laki-laki berkumis tipis.

“Asli, mantap nian masakan mereka.....Soal rasa luar biasa wkwkwk” Ucap remaja laki-laki berkulit putih.

“Bisa nian kamu ini muji.....hahahaha” *tertawa terbahak-bahak remaja perempuan beginsul.”

“Dem lahhhhh, makanlah woikkkk...Jangan berisik”
Ucap remaja perempuan berpipi tembem.

Setiap harinya, selesai buka puasa 10 remaja pergi menuju ke masjid untuk melaksanakan kewajiban sholat wajib magrib dan isya berjamaah. Setelah itu dilanjutkan melaksanakan sholat teraweh dan witir sebanyak 11 rakaat di Masjid Nurul Huda. Setelah selesai melaksanakan sholat, dilanjutkan kegiatan tadarusan. Kegiatan tadarusan ini bertujuan untuk mencari pahala sebanyak-banyaknya, selain itu mempelancar bacaan al-Qur’an serta memahami hukum bacaannya. Kegiatan tadarusan ini dilakukan oleh 10 remaja dan beberapa warga Desa. Ternyata antusias warga Desa untuk melaksanakan kegiatan tadarusan sangatlah tinggi.

Sebelum tibanya waktu untuk membaca al-Quran...

“Ayokkkkk, bisa kita mulai sekarang....” Ucap Pak Imam.

“Ayooo pak buk....langsung kita mulai saja supaya kita cepat pulang yakan pak bukk hehehee.....” Ucap remaja laki-laki berambut gondrong.

“Mulai dari siapa yang baca nya pak?” Ucap remaja perempuan berlesung pipi tipis.

“Ayooo dari sebelah kanan saja, berarti Abang ya yang mulai.” Ucap Bapak Redho.

“Okesiap pak hehehe.....” Laki-laki berambut gondrong itu menjawab sambil tertawa tipis.

“Masyallah, luar biasa sekali....suara dan bacaan mu bagus sekali anak....” Ucap Pak Imam kepada Laki-laki berambut gondrong.

“Wihhh...bapak bapak bisa aja” Sautan laki-laki berambut gondrong kepada Pak Imam.

“Masyallah....” Ucap ibu-ibu sambil tersenyum lebar.

Kemudian membaca al-Qur'an itu dilanjutkan hingga selesai. Sungguh luar biasa warga Desa menerima keberadaan kami sebagai orang baru yang ada di Desa, atas kepercayaan yang diberikan warga kami selalu menghargai warga setempat dan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh warga. Terlepas dari itu untuk anak-anak Desa perlu sekali diberikan apresiasi, setiap harinya mereka selalu menunaikan ibadah sholat isya dan teraweh berjamaah di masjid Nurul Huda dan kemudian anak-anak mencatat keseharian yang dilakukannya di buku tulis, setelah itu anak-anak meminta tanda tangan imam. Setelah beberapa hari

keberadaan 10 remaja di Desa, bisa dilihat antusias anak-anak Desa sangatlah tinggi. Ada beberapa anak-anak yang setiap harinya selalu menjemput 10 remaja ini untuk pergi barengan menuju Masjid Nurul Huda. Alasan mereka menjemput untuk menunaikan ibadah sholat isya dan teraweh serta melakukan kegiatan tadarusan.

“Ayukkkk.....ayukkkk.....ayukkk” Ucap anak kecil kembar.

“Iya dekk, ada apa dek?” Ucap remaja perempuan berhidung mancung.

“Ayukkk pela yukk pergi ke masjid....” Ucap anak kecil dengan senyuman manis.

“Ntarrrr ya dekkk, ayukk baru selesai makan.” Ucap remaja perempuan berhijab panjang.

“Ayuk siap-siap dulu dekk....masuklah dulu dek.” Ucap perempuan bersenyum manis.

“Sabar ya dek.....Ayuk-ayuk nya siap-siap dulu nanti kita pergi sama-sama” Ucap perempuan berlesung pipi tipis.

“Oke yukk, aku tunggu ayuk....biar kita pergi sama-sama ke masjid.” Ucap anak kecil kembar.

Beberapa saat kemudian, mereka pergi ke masjid sama-sama sambil bercakap di jalan

“Ayuk...ayuk sampai kapan disini yuk? “ Ucap anak kecil kembar.”

“Ayuk idak lama disini dek, tapi kalian idakkan ayuk lupakan.” Ucap remaja perempuan berhidung mancung.

“Nah iya dek, kami disini idak bisa lama.” Ucap remaja perempuan bersenyum manis.

Tibanya mereka di masjid untuk melaksanakan ibadah di bulan suci Ramadhan

Kita sebagai umat Islam harus memiliki bekal agama yang kuat, maka dari itu hendaklah kita memperbanyak membaca al-qur'an. Ketika kita membiasakan diri untuk membaca al-qur'an semata-mata karena Allah SWT, maka kita akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT yang menjadi manfaat yang paling utama dalam hidup kita. Membiasakan diri untuk membaca al-qur'an dapat menenangkan pikiran hati dan batin manusia. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang mengandung mukjizat, yang diturunkan kepada nabi dan rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril AS yang ditulis dalam

mushaf, lalu disampaikan secara mutawatir dan merupakan ibadah bagi yang membacanya, yang diawali dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.

Pemahaman dalam membaca Al-Qur'an ini terdiri dari tiga kata yaitu pembelajaran, membaca, dan Al-Qur'an. Ketiga kata tersebut tidak dapat berdiri sendiri melainkan mempunyai hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Maka dari itu ketiga kata tersebut memiliki makna yang sangat integral. Pemahaman mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari mengajar dan belajar, dimana mengajar dan belajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Mengajar ditujukan pada seseorang yang lebih paham untuk memberikan sebuah pemahaman kepada seseorang. Mengajar juga dapat diartikan sebagai segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi edukasi, pemahaman dan manfaat untuk orang lain. Sedangkan belajar merupakan sebuah proses perubahan perilaku yang akan dilakukan seseorang untuk menjadikan dirinya jauh lebih baik dari sebelumnya. Dimana proses belajar ini dilakukan seseorang dari yang belum tahu sehingga memiliki ilmu sedikit demi sedikit lalu menjadi bukit. Perilaku

seseorang mencakup pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kreativitas seseorang. Belajar juga dapat diartikan sebagai meningkatkan pemahaman dan kemampuan daya ingat seseorang melalui latihan bertahap. Maka dapat disimpulkan pemahaman membaca al-Qur'an adalah sebuah proses yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan kemampuan melafalkan kata-kata, huruf, atau abjad al-Qur'an yang diawali dengan huruf (ء) sampai dengan huruf (ؤ) yang dilihatnya dengan mengarahkan beberapa tindakan melalui pengertian dan mengingat-ingat.

Saya merasa tersentuh dan terharu melihat kehidupan yang sebenarnya ketika bermasyarakat di Desa Muara Timput terutama dalam bulan suci Ramadhan. Banyak kisah yang dilalui 10 remaja ini selama berada di Desa orang. Saya yang berasal dari Kota Bengkulu sangat mendapatkan sebuah inspirasi terhadap masyarakat Desa tersebut.

Dengan waktu 840 jam yang dilalui 10 remaja ini ingin rasanya menambah waktu yang lebih lama. 10 remaja ini memiliki tujuan yang cukup banyak dan tujuan tersebut telah terealisasikan.

Remaja ini penuh harap dengan pengalaman yang ia dapatkan, membuat diri kami saling belajar tentang bersosialisasi, beradaptasi, memperkuat beribadah, dan memperkuat keimanan kami. Remaja ini juga berharap masyarakat di Desa tidak melupakan kami, begitu juga sebaliknya dengan kami. Kenangan ini tidak akan bisa kami lupakan sampai suatu nanti, dimana saatnya kami bisa menceritakan kepada anak-anak kami nanti saat di masa tua.



Kisah Cahaya Di Malam Ramadan

Membaca Al-Qur`an di malam hari yang dilakukan saat tadarus memiliki nilai yang sangat istimewa dalam islam, karena saat itu suasana lebih tenang dan konsentrasi cenderung lebih baik. Selain itu, membaca Al-Qur`an pada malam hari juga dapat memberikan ketenangan batin dan menguatkan hubungan spiritual dengan Tuhan. Antusiasme 10 remaja dalam menjalankan kegiatan tadarusan menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai agama dan komitmen untuk menjalankan ibadah dengan baik. Mereka juga dapat saling memotivasi dan menginspirasi satu sama lain untuk terus melanjutkan kegiatan ibadah ini.

Malam itu, di sudut halaman masjid desa, 10 remaja yang antusias berkumpul seperti biasa untuk menjalankan tadarus bersama beberapa warga. Mereka duduk bersila, Al-Qur`an terbuka di hadapan mereka, siap untuk mengisi malam dengan bacaan suci. Suasana tenang dan penuh kehikmatan terasa di sekeliling mereka. Dengan cara bergiliran mereka

membaca ayat demi ayat Al-Qur`an dengan suara yang merdu.

Setiap malam, mereka mengalami momen-momen yang tak terlupakan. Mereka saling bertukar pengalaman, berdiskusi tentang makna-makna ayat suci. Mereka juga membagikan pengetahuan agama kepada teman-teman mereka.

Di suatu malam setelah selesai melaksanakan tadarusan.....

“Disini saya baca ada tulisan kalo perempuan tidak boleh memperlihatkan auratnya walaupun sesama perempuan, batasan aurat sesama perempuan dari pusar hingga lutut” ucap laki-laki berambut gondrong.

“Iyakahhh.....?” ucap remaja perempuan berlesung pipi.

“Wahhhh jadi begitu ya, makasih ya sudah diberi tau, jadi dapat ilmu baru deh” ucap remaja perempuan berhidung mancung.

Setelah mendengarkan penjelasan dari remaja berambut gondrong tentang pentingnya menjaga aurat, para remaja tersebut terinspirasi untuk lebih memperhatikan tata cara dalam menjaga aurat sesama perempuan.

Begitulah mereka setiap malamnya mendapatkan ilmu baru, mereka belajar untuk mendengarkan dengan penuh perhatian, menghargai pendapat orang lain, dan bersikap terbuka terhadap wawasan baru. Mereka sadar bahwa ilmu agama tidaklah terbatas, dan selalu ada peluang unruk belajar lebih banyak.

Setiap harinya 10 remaja ini terus mempertahankan antusiasme mereka dalam menjalankan tadarusan.

Di suatu malam sebelum melakukan kegiatan tadarusan....

“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...” Ucap bapak kepala desa yang ingin memberikan pengumuman.

“Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh....” Ucap 10 remaja dan beberapa warga.

“Saya ingin sedikit memberikan informasi bahwa tadarusan berikutnya tidak usah menggunakan pembesar suara atau mikrofon” Ucap bapak kepala desa.

“Kenapa pak....?” Ucap salah satu remaja yang kebingungan

“Bapak mendengar ada warga yang terganggu dengan suara dari masjid, pada malam hari mereka menginginkan istirahat yang baik, jadi bapak menghargai keputusan dari warga dan menyampaikannya kepada kalian....” Ucap bapak kepala desa

“Ohhhh seperti itu ya pak, baiklah pak tadarusan berikutnya kami tidak akan menggunakan pengeras suara lagi pak” Ucap remaja laki-laki berrambut gondrong.

“Iya sebaiknya kita menghargai keputusan warga untuk tidak menggunakan pengeras suara” Ucap bapak kepala desa.

“Baik pakk.....” Ucap 10 remaja pelan karena kurang setuju.

Meskipun 10 remaja tersebut memiliki preferensi untuk menggunakan pembesar suara dalam tadarusan, mereka harus menghormati keputusan bersama dan kesepakatan yang telah dilakukan kepala desa dan warga. Dalam situasi seperti ini, penting bagi mereka untuk menjaga persatuan dan kebersamaan.

Malam terus berganti mereka ber-10 setiap malamnya melakukan kegiatan tadarus tanpa

menggunakan pembesar suara atau mikrofon, hingga tiba di suatu malam sebelum melakukan tadarusan pengurus masjid memberikan mereka izin untuk menggunakan pembesar suara atau mikrofon.

“Kenapa suara kalian beberapa hari ini tidak terdengar sampai rumah saya? Apa kalian tidak tadarusan lagi.....?” Ucap bapak pengurus masjid

“Setiap malam kami selalu melakukan tadarusan di masjid pak” Ucap remaja laki-laki berambut gondrong.

“iyaa pakk.....” Ucap remaja lainnya.

“Loh jadi kenapa tidak ada suara kalian melaksanakan kegiatan tadarusan.....?” Ucap bapak pengurus masjid kebingungan.

“Kami disuruh bapak kepala desa untuk tidak menggunakan pembesar suara pak, katanya mengganggu warga yg mau istirahat di malam hari pak....” Ucap laki-laki berambut gondrong.

“Pakai saja mikrofon agar suara kalian terdengar,tidak akan ada warga yang terganggu dengan suara bacaan ayat suci Al-Qur’an” Ucap bapak pengurus desa.

“Baik pak.....” Ucap remaja dengan senyum sumringah.

10 remaja merasa senang karena sekarang mereka dapat menggunakan mikrofon kembali dalam tadarusan. Penggunaan mikrofon dapat membantu memperkuat suara mereka dan membuat tadarusan menjadi lebih meriah. Dengan penggunaan mikrofon, suara mereka dapat terdengar dengan jelas oleh seluruh peserta tadarusan, memungkinkan mereka untuk saling mendengarkan dan memahami bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik. Dan mereka tetap memperhatikan etika penggunaan, mereka selalu memastikan bahwa volume mikrofon disesuaikan sehingga tidak mengganggu warga sekitar atau kegiatan yang sedang berlangsung di sekitarnya. Tetap menjaga rasa pengertian dan menghormati kebutuhan serta kenyamanan orang lain dalam menjalankan ibadah dan beristirahat.

Hari demi hari berlalu di pertengahan bulan Ramadhan, 10 remaja tersebut menyadari perubahan dalam antusiasme warga desa terhadap tadarusan. Mereka menyadari bahwa semakin banyak warga desa yang mulai kurang antusias untuk bergabung dalam kegiatan tersebut. 10 remaja desa ini bertanya-tanya mengapa warga desa sudah tidak antusias lagi dalam melaksanakan kegiatan tadarusan. Mereka merasa

sedih dan ingin mencari tahu mengapa hal ini terjadi. Mereka memutuskan untuk bertemu dan membahas situasi tersebut.

Ketika mereka berkumpul, mereka membagikan pengamatan mereka tentang penurunan antusiasme warga.

“Saya perhatikan beberapa hari ini antusias warga mulai berkurang untuk melakukan kegiatan tadarusan, kenapa ya kira-kira....?” Ucap remaja perempuan bergingsul.

“ Mungkin banyak yang sibuk kerja....” Ucap remaja perempuan berpipi tembem

“Mungkin juga banyak yang capek kerja seharian ditambah lagi puasa” Ucap remaja perempuan berhidung mancung.

Mereka masih berfikir positif bahwa warga hanya absen untuk beberapa hari saja, namun kenyataannya tidak, mereka menghargai kenyataan bahwa kehadiran warga desa dalam tadarusan mungkin tidak konsisten. Mereka berkomitmen untuk saling mendukung dan membangun semangat dalam menjalankan ibadah. Mereka tetap berfokus pada tujuan utama mereka, yaitu mendapatkan keberkahan dan peningkatan spiritual melalui

tadarusan. Dengan tetap menjaga semangat, mereka berharap dapat menjadi inspirasi bagi warga desa lainnya untuk bergabung kembali dalam tadarusan dan merasakan manfaatnya. Karena tadarusan tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman dan koneksi spiritual dengan Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antar umat muslim. Dengan mempertahankan kebersamaan yang kuat, 10 remaja tersebut mampu menciptakan lingkungan yang positif dan memotivasi bagi mereka dan warga desa lainnya. Kebersamaan ini juga dapat menjadi teladan yang menginspirasi dan mempengaruhi orang lain untuk bergabung dan merasakan manfaat dari tadarusan serta meningkatkan semangat ibadah Ramadan.

Kenangan tadarusan akan tetap terpatir dalam hati dan pikiran, mengingatkan mereka pada kebersamaan, semangat, dan kebaikan yang mereka rasakan bersama. 10 remaja tersebut akan selalu mengingat saat-saat indah dimana mereka berbagi pemahaman, saling mendukung, dan mengalami momen keagamaan yang mendalam.

Selamat tinggal, tadarus beserta kenangannya. Semoga kenangan itu tetap hidup di dalam hati kita dan menginspirasi perjalanan kita di masa depan.



**KUTEMUKAN CINTA DIBAWAH
TURUNNYA CAHAYA**

Kusambut pagi yang cerah dengan semangat yang menggebu, hari itu adalah hari dimana aku harus berpetualang didaerah dan tempat yang baru, akan kutinggalkan semua aktivitas yang biasa kulakukan di rumah yang nyaman, dan setiap hari disapa oleh tanaman yang bergoyang-goyang dihalaman rumah lalu teriakan ibu yang meminta ku untuk makan sebelum beraktivitas diluar rumah, dan tentunya tidak tertinggal juga teriakan adik laki-laki ku yang sibuk mencari seragam sekolah nya.

Tibalahh perjalanan demi perjalanan kami tempuh. Selama perjalanan dari kota ku, menuju sebuah desa mata ku terus memandangi ke kanan dan kiri jalan, karena dalam perjalanan banyak pohon-pohon yang rindang tak jarang mata ku sesekali terpejam menikmati angin yang sepoi-sepoi membelai lembut wajahku.

“ehhhhhhh kamu ngantuk yaa” ucap temanku yang mengendarai kendaraan roda dua kami.

aku tertawa mengelak “hahaha nggak kok aku hanya menikmati perjalanan” (berbisik dalam hati hhh iya sebenarnya ngantuk”

dalam perjalanan kulihat rumah yang bersusun dengan rapi, tak jarang juga kulihat rumah yang jaraknya sangat jauh dari deretan rumah yang lain. Sehingga membuat ku bertanya ada apa, dan mengapa ya ada rumah yang jaraknya jauh banget apakah mereka mengasikkan diri? Seketika ada suara mobil melintasi kami yang berhasil memecahkan lamunan ku yang sedang memikirkan hal yang baru saja ku pertanyakan.

“Masih jauh yaa tempatnya” tanyaku pada teman yang lagi fokus mengendarai motor.

“yaaa lumayan lah ya tapi tenang aja kita sudah setengah perjalanan kok, kenapa kamu capek ya? Kamu juga kan baru habis sakit, apa mau istirahat dulu saja? Tanya teman ku seketika.

“nggak kok, kamu lanjut aja yah ntar ketingggalan lagi kita dari teman-teman lainnya, lihat tu mereka dengan semangat nya mengendarai motor kesayangannya”

“hhhe iyaa juga yaudah kalau capek ngomong aja ya”

Aku hanya menjawab dengan anggukan dan memegang pundak teman ku sembari sedikit memijit barangkali dia pegal mengendarai motor.

Itttttttttt... tiba-tiba teman ku menghentikan perjalanan karena tempat yang kami tuju telah berhasil kami tempuh, terlihat ada dua orang ibu-ibu yang sedang duduk disebelah kanan jalan sembari tersenyum dan seketika bertanya “sudah sampai dek”

“iya bu Alhamdulillah” kami jawab dengan serentak

Kami segera bergegas masuk ke tempat kediaman yang akan kami tunggu dalam jangka waktu lumayan lama, dan langsung memebersihkan tempat tidur masing-masing, berhubung tempat tidur yang akan kami tunggu kecil maka kami membagi menjadi tiga bagian. Tiga serangkai tidur diruang tamu, kami bertiga dikamar dua, dan empat teman kami yang cantik lainnya menunggu kamar satu.

Setelah pekerjaan dalam kamar selesai kami bergegas keluar rumah dan membersihkan halaman rumah yang luas, Bahagia nya hatiku Ketika melihat samping kanan rumah begitu banyak tanaman yang lagi berbuah jambu

jamaika yang baru saja akan segera dipanen, jambu air yang masih kecil-kecil dan masih banyak tanaman lainnya yang akan segera bisa dipetik hasil buahnya.

“Alhamdulillah” ucap salah satu teman cantik ku karena sedikit lega melihat pekerjaan telah selesai. Kami pun duduk di teras rumah sembari menyaksikan mobil, motor yang berlalu lalang dan berlawanan arah tak jarang juga ada anak-anak yang lewat didepan tempat tinggal kami lalu menoleh dan seolah berbisik-berbisik, kami tidak tahu apa yang mereka bicarakan, karena itu kami tersenyum dan mengajak anak-anak tersebut mampir, tapi ternyata mereka tidak mengiyakan ajakan kami, karena wajar saja mungkin mereka belum berani untuk main mengingat kami adalah orang baru didesa ini.

Malam itu kututup tubuhku dari hujung kepala sampai hujung kaki, seluruh tubuhku merasa sangat kedinginan dan menggigil, sudah jauh dari sebelum berangkat kedesa ini aku sebenarnya masih ragu untuk bergabung karena mengingat kondisi tubuhku yang belum mendukung, aku segera meminta tolong kepada teman ku untuk mengambilkan obat yang biasa ku minum. Hari demi hari ku ikuti kegiatan dengan semampuku saja. Begitu terharunya aku melihat teman-teman ku sangat peduli baik itu teman perempuan maupun laki-laki.

“ini air panas nya diminum ya biar segera sembuh” ucap ico sembari menyodorkan tangannya untuk memberikan minum yang hangat yang iya buat.

“Terimakasih ya” ucapku sembari tersenyum

Waktu terus berjalalan keadaan ku tetap saja tidak ada perubahan, hingga akhirnya aku memutuskan untuk izin meninggalkan teman-temanku di desa ini, dengan niat akan segera Kembali jika keadaan sudah membaik. Dalam perjalanan aku sempat berpikir (mereka bukan siapa-siapa hanya orang-orang yang baru dipertemukan dengan ku beberapa hari yang lalu dengan visi dan misi yang sama, tapi mereka begitu peduli dengan keadaan ku, bahkan sudah menganggap ku seperti keluarga sendiri) lalu aku tersadar dari lamunan ku.

Optimis sehat adalah hal yang saat itu ada di benak pikiran ku, dimana hari itu aku di ronsen dan di chek semua keadaan tubuhku, betapa bersyukur ternyata aku baik-baik saja hanya ada sedikit kesalahan pada organ pencernaan ku, namun setelah diberikan obat resep dokter keadaan ku semakin membaik dan aku sangat beryukur karena apa yang ada dipikiran ku ternyata salah.

Hari itu aku segera kembali bergabung dengan teman-teman ku namun dengan suasana dan semangat yang berbeda karena senyumku telah dikembalikan kepada wajah yang beberapa hari sebelumnya harus menahan rasa sakit sehingga jangan kan tersenyum bicara saja aku malas.

Ring..ring...ringggg..ringgg.ringgg

"uhhh suara alarm kenapa kencang banget si, perasaan belum lama deh aku memejamkan mata" ucapku

sembari mencari-cari suara alarm yang telah membangunkan tidurku, aku perlahan duduk dan mengusap kedua mata ku dengan jari-jari tangan dan menahan kantuk. Akhirnya kutemukan juga ponsel ku yang sudah berada jauh dari tempat awal ku letakkan. Aku langsung melihat jam di layar ponsel ku "ahhhh" betapa kagetnya aku ternyata jam sudah menunjukkan pukul 03:40 aku segera beranjak dan tidak lupa mencari khimar hitam yang menjadi andalan dan tidak lupa juga langsung membangunkan dua orang teman cantik sekamar ku

"Hei bangun udah mau subuh ni kita belum saur"

"huaaaa"

Salah satu teman sekamar juga sama seperti ku masih menahan kantuk karena memang malam itu kami tidur sedikit larut dibanding hari-hari biasanya,

"Ayooooo beranjak ntar kita kesiangan" ucapku sembari menepuk-nepuk kaki mereka berdua.

Kami bertiga beriringan menuju ruang makan dan tentunya tidak lupa untuk mampir mencuci muka terlebih dahulu, setibanya diruang makan terlihat teman-teman kamar sebelah ternyata telah bangun lebih awal dan sudah menyiapkan makan dan minum untuk saur pada malam itu, aku yang masih mengantuk berat perlahan duduk dan bergabung ditempat makan.

"Guyss ini cowok-cowok pada kemana si, mereka mau pada saur ga, padahal perasaan tadi udah di bangunkan apa mereka berhalangan puasa ya" ucap salah satu temen perempuan yang kami anggap sudah lumayan dewasa dan pintar masak dibanding teman-teman perempuan lainnya,

"ya mungkin saja mereka tidak mendengar ntar saya keluar dulu untuk membangunkan ucapku"

ringg.... Ring... Ringgg

"eh aneh banget ni Tiga serangkai kenapa nggak pada bangun si jelas-jelas alarm kencang banget sampai sakit telinga dengarnya" kata ku bergumam , lalu kucoba untuk membangunkan mereka

"Ayooo bangun ico, re, iz kalian kenapa pada belum bangun udah saur ini ntar keburu imsak" lalu aku berjalan meninggalkan mereka yang masih setengah sadar.

Makan saur pun telah selesai kebetulan hari itu adalah hari piketku jadi aku bertugas untuk mencuci piring dan membersihkan ruang makan bersama temen piket lainnya.

"Huaaa" ngantuk banget pengen tidur lagi rasanya tapi tanggung banget karena tinggal beberapa menit adzan subuh pikirku.

"Allahuakbar, Allahuakbar"

Tuhh kan benar saja kalau sudah mau masuk Waktunya sholat subuh aku segera bergegas mengambil wudhu disamping rumah, kulihat sekitar ku masih gelap dan sepi hanya ada sekawanan jangkrik yang mengeluarkan suara merdunya, lalu di imbangi dengan suara kelelawar, memang kebetulan tempat kami tinggal

berdekatan dengan sawah wajar saja jika banyak suara hewan-hewan kecil, jadi kami tidak kesepian karena banyak suara-suara yang bervariasi dan suasana lingkungan yang damai pun membuat ku semakin senang memandang halaman sekitar.

"Heiii masih lama nggak wudhu nya?" tanya ico

"Huhh ngagetin aja ucapku untung nggak lepas ni jantung gawat kalau lepas kemana ni aku nyari" ucapku sembari tertawa kecil

"hahaha ico tertawa dengan puasnya" lalu aku pergi meninggalkan ico di halaman rumah.

Matahari sedikit demi sedikit menampakkan sinar nya, pohon-pohon yang rindang membuat matahari semakin indah karena terlihat seperti bersembunyi diantara daun-daun itu. Udara yang segar kuhirup dengan bebas.

Teringat lah aku pada satu hal "emmmm wajar saja cuaca begitu cerah dan hari itu terasa lebih menyenangkan karena hari itu tepat di tujuh belas Ramadhan, yang mana Al-Quran diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, biasanya aka nada acara-acara yang akan dilakukan di masjid di berbagai desa begitupun dengan desa tempat kami tinggal saat ini.

“ehhh nanti malam kamu jadi pembawa acara bisa kan, kita mau mendengarkan ceramah dar ustad yang akupun belum tau Namanya” ucap iko.

“okee aku bisa kok tenang aja” jawab ku

Tidak terasa malampun telah tiba benar saja ada seorang bapak-bapak yang tidak pernah kami lihat sebelumnya tiba-tiba menjadi imam sholat tarawih pada malam itu, kami begitu menikmati lantunan demi lantunan Al-Quran yang dibacakan oleh bapak yang akan mengisi ceramah pada malam itu, bacaan Al-Quran yang begitu indah tersebut membawa ku pada kedamaian dan ketenangan dalam hati.

Hingga masuklah waktunya bapak yang telah di undang tersebut akan menyiarkan Islam, aku yang segera maju kebarisan depan untuk memandu acara pada malam itu.

Ceramah yang dibawakan bapakt tersebut membahas tentang Kitab Suci Alquran

Turunnya al-Qur'an pertama kalinya yaitu pada malam lailatul Qodar ini merupakan pemberitahuan kepada alam samawi yang dihuni para malaikat tentang kemuliaan umat Muhammad. Turunnya al-Qur'an yang

kedua kali secara bertahap, berbeda dengan kitab-kitab yang turun sebelumnya.

Turunnya Al-Qur'an sekaligus.

Allah SWT berfirman:

Artinya: (beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan- penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). (Al-Baqarah:185) Al-Quran merupakan rangkaian firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup bagi manusia dalam menata kehidupan demi mencapai kebahagiaan lahir dan bathin, baik di dunia maupun di akhirat. Konsep-konsep yang dibawa Al-Quran selalu sesuai dengan segala permasalahan yang dihadapi manusia, karena itu ia diturunkan untuk mengajak manusia berdialog dengan penafsiran sekaligus memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut di manapun mereka berada.

Iya juga menciptakan design dahsyat dalam Bahasa Arab dengan mengubah instrument-instrument teknis pengungkapannya. Pada satu sisi, ia menggantikan

syair metrik dengan bentuk ritmenya sendiri yang tak tertirukan, dan pada sisi lain memperkenalkan konsep-konsep dan tema-tema baru yang mengarah kepada arus besar monoteisme. Al-Quran juga mengalihkan perhatiannya kepada masa lalu yang jauh dalam sejarah perjalanan umat manusia sekaligus mengarah ke masa depannya dengan tujuan mengajarkan tugas-tugas masa kini. Ia melukiskan gambaran dan tanda-tanda yang mengundang manusia untuk segera menarik pelajaran darinya. Setelah pelajaran dapat ditarik kesimpulannya, ternyata jiwa manusia tanpa disadari terseret serta terpesona oleh kedalaman dan keluasan makna Al-Quran. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Quran sebagai mukjizat terbukti menjadi modal kehidupan kita dunia dan akhirat.

Acara inipun berlangsung sangat khidmat tidak terasa jam sudah menunjukkan pukul 22:15 acara telah selesai dan semua orang meninggalkan masjid dan kami sedikit berbincang dengan beberapa orang bapak yang belum pulang, lalu seorang bapak mendekati kami dan berkata "nak semangat ya kalian dalam menuntut ilmu dimanapun nanti kalian berada, tetaplah rendah hati, baik budi, dan menjaga diri"

Kami yang mendapatkan nasehat langsung dari bapak tersebut mengiyakan nasehat bapak tersebut dan tidak lupa mengucapkan terimakasih. Lalu bapak tersebut berpamitan untuk pulang mengingat malam telah larut dan bapak tersebut di siang harinya harus pergi ke kebun untuk merawat tanaman.

Hari demi hari telah berlalu masa-masa ini akan segera berakhir karena pada kenyataannya kami harus Kembali ke asal kami masing-masing, dan melakukan kegiatan sebagaimana biasanya, nasehat demi nasehat yang kami dapatkan akan menjadi cerita manis tidak terlupakan, begitupun dengan kenangan-kenangan manis yang kami dapatkan akan terus terukir dihati kami masing-masing.



DATANG MEMBAWA BERKAH

“ *kring kring kringgg*” bunyi alarm sudah menunjukkan pukul 7 : 30 seketika kami pun bangun tempat tidur dan kaget karena pada hari itu adalah jadwal untuk menyebarkan undangan perlombaan ke masyarakat.

“ waduh kesiangan nih kita bangun” ucap teman sekamarku , salah satu dari kamipun bangun untuk pergi ke kamar mandi karena dia mau buang air kecil. (sebut saja dia tomboy karena dia itu kayak laki ngomongnya hehe)

“ tok tok tok siapa dikamar mandi ?” ucap temanku yang tomboy yang kebelet pipis.

“ eh ada orang didalam sebentar yah, saya lagi mandi ni” ucap salah seorang yang ada didalam kamar mandi.

“ jangan lama yah soalnya aku kebelet pipis “ kata temenku yang tomboy

Setelah si tomboy kembali memasuki tempat tidur untuk bertanya kepada kami.

“ apakah mau mandi pagi ini” Tanya si tomboy

“ iya mandi tapi siangan dikit deh” Serentak kami menjawab

Karena waktu itu kamar sebelah sedang antrian mandi jadi, kami menunggu giliran. Saat menunggu giliran untuk mandi kami pun keluar rumah untuk melihat indahnya matahari dipagi hari, “ wihh bagus banget matahari pagi ini” ucap temanku yang sangat polos.

“ enak nih kalo cuacanya bagus kan pas kita mau bagiin undangannya enak” ucap sih tomboy.

“ iya ih enak tpi jangan terlalu panas yah takutnya kulit saya gosong ntar “ ucap temenku yang baik.

“ Udah ah, yuk kita masuk buat siap-siap nih hari udah pukul 9 : 15 WIB ntar gak keburu kita bagiin undangannya ke masyarakat “ ucap sih tomboy

“ yaudah ayoklah lagian kamar sebelah aku lihat udah semua tuh mandi” ucap sih polos.

Kamipun menuju kamar untuk bersiap mandi, ada yang sudah menyiapkan untuk mandi duluan, ada juga yang lagi beresin tempat tidur dan ada juga yang santai sambil main hanphone. Sesudah semuanya mandi

kamipun membagi bagian sebelah mana saja yang akan kami bagikan undangannya. disini yang terpilih untuk membagikan undangan yaitu si tomboy, si polos dengan dua rekan cowoknya yang super ngeselin. Kami berempat membagi tempat itu dengan ada yang sebelah kiri dan sebelah kanan. Saya dan si cowok ngeselin itu sebut saja si banyak bicara karena dia kalo ngomong gak berhenti kecuali tidur. Kamipun mulai membagikannya kerumah warga.

“ assalamualaikum Wr. Wb bapak “ ucap si banyak bicara.

“ walaikummusalam Wr. wb “ ucap bapak

“ sebelumnya mohon maaf ganggu waktunya sebentar pak kami ini dari panitia acara lomba pak, nah disini kami mengundang anak atau cucu bapak untuk mengikuti lomba pak di masjid” ucap si banyak bicara

“ oh gitu yah saya punya cucu tapi umurnya msih kecil dia masih TK “ ucap bapak itu

“ gak apa-apa pak karena lombanya juga khusus buat anak-anak jadinya tidak masalah pak” ucap si tomboy.

Rumah demi rumah kami datang untuk memberikan undangan kepada anak-anak didesa itu untuk mengikut

lomba. Dan sampailah pada acara lomba yang mana masya allah sekali banyak anak-anak yang ikut lomba.

“ wah banyak juga nih yang ikut lomba” ucap si banyak bicara

“ Sepertinya mereka senang jika ada lomba-lomba seperti ini” ucap si suara indah

Satu persatu mereka mendaftar perlombaan yang ingin mereka ikut, Karena pendaftarannya ini di hari perlombaan jadi pas udah daftar langsung ikut lomba saat itu juga. Yang mana di hari pertama adalah lomba azan dan lomba kaligrafi.

“ ayuk- ayuk boleh nanya gak” ucap anak yang sangat lucu

“ iya dek mau nanya apa “ ucap salah satu ayuk yang mendengar

“ boleh gak aku kan udah ikut lomba azan nah aku juga mau ikut lomba kaligrafi yuk” kata adeknya

“ tentu boleh dong dek, malahan bagus kalo mau semua lomba” kata ayuk- ayuk

Lomba pun berjalan dengan lancar ada yang sedang melantunkan azan yang sangat merdu dan ada juga

yang sedang mewarnai kaligrafi dengan sangat fokus sambil tertawa kecil, (biasalahkan anak-anak). Waktu demi waktu akhirnya lomba pun selesai dilaksanakan.

Lomba di hari kedua yaitu busana muslim dan hafalan surat pendek, seperti biasanya mereka daftar dulu baru ikut lomba. Tapi yang beda di hari kedua ini adalah banyak sekali ibu-ibu yang ikut menonton anak-anak ikut lomba tidak seperti lomba yang pertama, mungkin karena dihari kedua ini ada lomba busana muslim jadinya mereka mau lihat anak-anaknya. Perlombaan pun dimulai, ibu-ibu yang noton diluar masjid kami suruh untuk masuk kedalam tapi mereka menolak.

“ bu masuk aja kedalam masjid kalo diluar ntar gak kelihatan nontonya” ucap si tomboy

“ gak apa-apa dek kami diluar saja ini kelihatan kok nontonya, soalnya kalo di dalam panas apalagi kami rame ntar gak muat masjidnya” ucap salah seorang ibu yang duduk diluar sambil tersenyum.

Satu persatu anak-anak mereka melakukan fhasion show dan oaring tua mereka sangat senang melihat anak-anaknya sudah berani utnuk mengikuti lomba. Ada yang saat perlombaan berlangsung pas namanya

disebut dia gak mau maju, ditanya oleh salah satu ayuk-ayuk panitia

“ kenapa gak maju adek ganteng “ ucap si polos

Sambil menangis dia berkata “ ekh ekh ekh aku gak mau, aku takut “ ucap adek itu. Si polos pun menenangkan adek itu supaya tidak menangis lagi. Sembari menunggu adek itu untuk maju panitia melanjutkan acara lomba. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dengan penuh keriang dan kegembiraan karena antusias orang menonton anak-anaknya.

Sampailah pada hari pengumuman pemenang perlombaan yang mana seluruh anak-anak datang untuk melihat siapa yang menang dalam perlombaan. Panitia pun membuka acara pada hari itu

“ assalamualaikum Wr. Wb adek-adek yang sudah mengikuti perlombaan dan ibu-ibu yang sudah meluangkan waktunya untuk hadir diacara pembagian hadiah pada hari ini.”

Ayuk mengucapkan terima kasih banyak untuk adek-adek yang sudah antusias untuk mengikuti perlombaan yang sudah ayuk-ayuk dan abang-abang buat di desa

kalian. Langsung saja disini ayuk akan menyampaikan atau mengumumkan siapa yang akan mendapatkan juara di berbagai perlombaan.

“ juara pertama dalam perlombaan kaligrafi.... Diraih oleh... dug dug dug semuanya seketika tegang, yaitu ziyahhh”

“ juara kedua dalam perlombaan kaligrafi....diraih oleh....jeng jeng jeng siapakah dia? Diraih oleh kimmm.”

Selanjutnya juara ketiga diraih oleh joanda “ selamat kepada adek-adek yang sudah mendapatkan juara dan kepada adek-adek yang belum mendapatkan jangan bekecil hati yah, karena kalian semua itu juga hebat-hebat sekali adek.

Baiklah disini panitia akan mengumumkan juara lomba azan

“ juara pertama dalam perlombaan azan yaitu joanda”

“Juara kedua yaitu daffa”

“Juara ketiga yaitu kim”

“Wah kaka kim dan joanda dapat juara lagi ni “ucap salah satu ayuk-ayuk dari panitia

Baiklah pengumuman perlombaan terakhir yaitu busana muslim yang mana ibu-ibu sudah sangat ingin tahu siapa

yang karena perlombaan ini sangatlah ditunggu oleh ibu-ibu yang ada didesa.

“ oke.. sepertinya acara sudah tidak sabar lagi ni untuk pengumuman untuk cabang perlombaan busana muslim” ucap panitia perlombaan

“ jeng jeng jeng juara pertama dalam perlombaan cabang busana muslim adalah adalah? Aisyah”

“Selanjutnya juara kedua yaitu della”

“Dan juara ketiga jatuh kepada fikri”

Selamat kepada adek-adek yang sudah mendapatkan juara.

Alhamdulillah acara kita selama tiga hari ini berjalan dengan sangat lancar dan penuh kegembiraan baik bagi adek-adek maupun ibu-ibu yang didesa. Kami ucapkan terima kasih pada seluruh panitia yang sudah meluangkan waktunya untuk mengadakan acara di masjid. Semoga dengan adanya lomba ini kita saling mengenal satu sama lain dan dengan perlombaan ini kita juga mendapat teman-teman yang baik. kami mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak/ibu yang ada desa telah memberikan kami kesempatan untuk mengadakan lomba di desa kalian.

Ayo Bangkit Bersama

Hmmmmm selamat pagi dunia, hari ini jadwalnya aku bersama 9 remaja laki-laki dan perempuan akan mulai menjelajah desa kenangan. Aku yang bangun nya pagi banget mulai dari jam 4 dini hari siap-siap ni.

” haduh masih ngantuk tapi udah mau siap-siap ni”(ucap dalam hati), dan aku pun mulai merapikan tempat tidur, mandi, dan dilanjutkan sholat subuh dan tak lupa untuk sarapan mie instan ni, heheheheh. Tiba saatnya matahari mulai timbul terang, 10 remaja ini siap menjelajahi dunia desa kenangan(sangat senang). Asikkkk banget diperjalanan melihat pemandangan yang indah ni, heheheh(ucap 10 remaja).

Hari pertama sampai di desa kenangan, 10 remaja ini beres beres tempat yang akan di, tinggali terlebih dahulu, istirahat sebentar, heeeeeeeeeee lalu semuanya kelaparan.”perut yang berbunyi,,,,,,,,,krek krek krek.....

“ haduh laper ni, makan apa ya kita enak nya” remaja laki-laki, serentak semua nya bilang lapar.

“ gimana kita masak aja yuk, masak gulai telur di campur sama kacang hmm enak juga tu yukkk kita masak girls” ucap remaja perempuan. yang perempuan bergegas langsung masak.

Sekitar jam 4 sore kami keliling desa untuk silaturahmi dengan warga desa kenangan, hari kedua kami membersihkan masjid nurul huda sore langsung mulai menjalankan kegiatan yaitu mengajar mengaji kepada anak-anak desa kenangan

Di Desa kenangan anak-anak nya sangat antusias mengikuti kegiatan kami yaitu salah satu nya adalah Mengaji, setiap hari Senin- Sabtu mulai pukul 4 sore sampai dengan selesai. Kami yang berjumlah 10 orang remaja, 3 laki-laki dan 7 perempuan bergantian mengajar ngaji.

“kawan-kawan mulai besok kita mengajar mengaji ya untuk melaksanakan salah satu kegiatan” ucap remaja laki-laki . Serentak yang lain menjawab oke siap kita laksanakan.

ternyata anak-anak disana sudah banyak yang membaca Al-Qur'an, tetapi mereka belum bisa memahami dan mengerti panjang pendek, tajwid nya terdapat banyak sekali kesalahan ketika mereka

mengaji, kami yang hari pertama melihat dan mendengar mulai berunding untuk bisa merubah anak-anak untuk lebih bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta mengetahui tajwid dan artinya.

“ haduh gimana ni anak-anak nya emang sudah banyak yang bisa baca Al-Quran tetapi mereka belum bisa memahami panjang pendek dan tajwidnya” ucap remaja laki-laki.

“ kita harus bisa memperbaiki kesalahan tersebut kawan-kawan perlahan kita akan mengajarkan kepada anak-anak cara dan bacaan yang benar” ucap remaja perempuan kepada kawan-kawan yang lain nya. Oke siap setuju kita harus bisa memperbaikinya.

Sebelum memulai belajar ngaji kami menerapkan kepada anak-anak untuk membaca surah al-fatihah terlebih dahulu, membaca surah belajar dan surah pendek.

“ adek-adek semua nya sebelum kita memulai belajar mengaji nya kita membaca surah al-fatihah dulu ya” ucap remaja laki-laki dan remaja perempuan.

Setiap hari kami selalu menyuruh anak- anak untuk bisa menghafal dan mengulang surah pendek agar lebih

lancar dan benar bacaannya. Hari pertama anak-anak sangat banyak dan senang karena ada kami, namun mereka sangat ribut.

“ hmmmm.....ya allah kenapa adek-adeknya ribut banget Sampai yang lain nya nggak kedengaran lagi” ucap remaja perempuan mengeluh.

“ ya begini lah kawan-kawan namanya juga anak-anak,heheheheh sabar ya kawan-kawan.” Ucap remaja laki-laki kepada remaja perempuan.

pada akhirnya kami memutuskan untuk anak-anak yang sudah selesai mengaji boleh pulang duluan ke rumah.

Ada beberapa anak yang pandai mengaji tajwid nya sudah benar dan bacaan nya sudah sangat lancar namanya adalah Kalisa, umurnya baru 8 tahun kelas 3 SD anak dari seorang Dr muda.

“ masyaallah dek, nama kamu siapa, kamu sudah pandai membaca al-quran nya” ucap remaja perempuan kepada kalisa.

Ketika kami bertanya dan banyak pertanyaan yang kami Tanya kan kepada kalisa.

“kalisa belajar sama siapa ngaji nya?” ucap remaja perempuan,

dia menjawab “ belajar dengan ibu setiap selesai sholat magrib kak”. Ucap kalisa menjawab pertanyaan remaja perempuan dan remaja laki-laki.

ternyata kalisa juga juara kelas di sekolah nya, selain kalisa ada juga Kim, anak kecil yang berumur 7 tahun baru kelas 1 SD yang sangat lucu, dia juga sudah pandai mengaji. Setelah beberapa minggu anak –anak desa muara timput pun mulai sedikit yang belajar mengaji, kami pun sedih dan bingung agar cara anak-anak bisa lebih semangat lagi dalam belajar membaca Al-Qur’an.

“hmmm teman-teman gimana nih kok anak-anak nya malah sedikit lagi ni yang mau belajar ngaji nya gimana ni” ucap remaja laki-laki dengan remaja perempuan. Dengan suara yang gemetar dan perasaan yang sedih.

kami sepakat untuk mengadakan buka bersama anak-anak agar mereka senang.

“kawan-kawan aku punya ide ni gimana kita mengadakan buka bersama sama anak-anak agar

meraka senang, siapa tau mereka semangat lagi belajar mengajinya” ucap remaja laki-laki.

“ oke boleh ide bagus tu semoga aja anak-anak mau ndan semangat lagi” ucap remaja perempuan.

alhamdulillah anak-anak mulai ramai lagi datang ke masjid untuk belajar mengaji. Dan akhirnya 10 remaja ini bisa bangkit lagi dong. Hehheheh.

“ Yok bisa semangat teman-teman” ucap remaja laki-laki dan perempuan.

Pandai Karna Di Kaji, Pintar Karna Di Ulang

Hari itu begitu cerahnya dengan teriknya matahari bersinar kebiru-biruan, seperti biasa perkumpulan kami remaja ber 10 orang duduk di depan teras rumah datuk dan nenek tempat kami tinggal.

"Hari ini hari apa ya" ucap remaja laki-laki bernama iko bertanya sembari memperingati jadwal mengajar ngaji yang sudah ada "hari ini hari kamis" ucap remaja perempuan menjawab pertanyaan remaja laki-laki itu,

hmmm iya sudah tahu kok ko hari ini jadwal saya dan yang lain mengajar ngaji anak-anak kami ber tiga, "hehe sekedar mengingatkan na" jawab remaja laki-laki itu,

lama berkumpul bercerita dan tertawa bersama sambil memegang handphone genggam masing-masing hingga sudah 2 jam lamanya, hal yang biasa terjadi seperti ini tidaklah asing lagi ketika sudah berkumpul bersama apa lagi memegang handphone genggam masing-masing ya gak sih "serentak semua remaja perempuan dan laki-laki tersenyum senyum"

"Kitakan menunggu waktu karna menahan puasa juga kan dari pada tidur" terang salah satu remaja perempuan. Dan satu persatu remaja sudah meninggalkan tempat duduknya karna menjalankan kegiatan masing-masing. Tiba-tiba sudah terdengar suara Azan sholat ashar

"Allahuakbar Allahuakbar"(suara Azan berkumandang), Alhamdulillah sudah waktu ashar

"ayo teman-teman yang mengajar ngaji hari ini kita siap-siap untuk ke masjid mengajar anak-anak ngaji" ucap remaja perempuan untuk mengajak yang lainnya. Bersiap-siaplah mereka untuk pergi kemasjid karna sudah waktunya untuk mulai mengajar ngaji yaitu pukul 04:00 sore, yang remaja laki-lakinya sudah kemasjid dahulu untuk azan dan sholat dan remaja perempuan ada yang sholat dan ada yang bersiap kemasjid dan ada juga yang bersiap untuk memasak.

"Teman-teman apakah ada yang melihat kontak motor saya" ucap remaja perempuan menanyakan kontak motornya yang lupa meletakkan dimana "nah gak tau aku emang terakhir kamu letakkan dimana ana" ucap remaja perempuan satunya yang sama-sama hendak mengajar ngaji kemasjid,

"udahlah nanti aja cari lagi" iyaa nih ayo kita pergi jalan kaki aja sama-sama kemasjid takutnya nanti kita telat karna melamaan mencari kontak motor dulu", akhirnya mereka pun pergi jalan kaki kemasjid.

Setibanya sampai dimasjid anak-anak pun sudah banyak berdatangan "assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh adek-adek" ucap kami semua remaja perempuan, "wa'laikumussalam warahmatullahi wabarakatuh kak" jawab anak-anak tersebut, "hari ini kita mulai ngaji lagi ya sebelum memulai kita baca dulu surat Alfatihah" mari kita mulai "bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillah robbil 'alamain arrahmanirrahim malikiyaumiddi iyyakanarbudu wa iyyakanastha'in ihdinassirotaalmustakin sirotallazi naan'amto'alaihim goirilmagdu bi'alaihim waladdhollin amin"(serentak semuanya membaca Alfatihah), "Alhamdulillah sudah hapal semua ya" ucap salah satu remaja perempuan sambil tersenyum gembira melihat anak-anak semua.

Mengajar ngaji pun dimulai dengan maju satu satu anak-anak menghadapi remaja perempuan tersebut dengan iqro dan al qur'an mereka bawa dari rumah masing-masing dan setiap selesai mengaji mereka boleh langsung pulang seperti biasa dan terkadang disuruh menunggu dulu untuk serentak pulang. Dan karna untuk

hari ini mereka boleh pulang langsung ketika sudah mengaji. setelah semuanya anak-anak selesai mengajar ngaji kami mengoreksi atau berpendapat satu sama lain bahwa ada sedikit kemajuan anak-anak dalam membaca, mengenali huruf-huruf hijaiyah dan juga bacaan panjang pendeknya walaupun hanya beberapa anak saja tetapi kami bersyukur sekali meski tidak sepenuhnya mengajari mereka dari awal karna kami remaja ber sepuluh orang hanya orang baru di desa mereka.

Dan kami pun pulang setelah selesai mengajari anak-anak mengaji, dalam perjalanan pulang berjalan kaki yang kurang lebih berjarak dari masjid kerumah sekitar kurang lebih 100 m. Di sepanjang jalan pun banyak sekali drama sapa menyapa kami kepada warga hehe..

Yang mana desa ini banyak sekali anak-anak kecil yang baru duduk di bangku SD dan TK paud, kebetulan bertemu anak-anak yang ada di depan rumahnya tadinya dia tidak kemasjid mengaji

"Adek tadi kenapa gak kemasjid mengaji" sapa kami remaja perempuan..

Adeknya pun tersipu malu senyum senyum sendiri karna tadinya dia menyapa balik kami dengan memanggil "kakak" hee..

"Besok ikut teman-temanya mengaji kemasjid ya dek, jangan tidak ikut ya" ucap salah satu remaja perempuan tadi, "iya kan" ucap adek itu.

Akhirnya kami pun sampai dirumah dengan mengucapkan salam kepada orang-orang yang ada dirumah "assalamualaikum"(ucap bersama remaja perempuan yang pulang dari masjid) Dan yang lainnya pun menjawab salam itu.

Keesokan harinya kami melakukan aktifitas seperti biasa di pagi hari ada yang kebersihan, mencuci baju, mandi, duduk bermain, dan yang lainnya.

"Hari ini jadwal kegiatan mengaji nanti sore apa ya" tanya salah satu remaja laki-laki kepada perempuan,, soalnya kita nih yang mengajar ngaji dulu

"terang remaja laki-laki bertiga itu" (satu remaja laki-laki bertanya),, "suruh aja baca surat pendek satu satu bagi yang hapal" ucap remaja perempuan menjawab. "Oiya ya okelah kalau gitu" jawab remaja laki-laki (sambil duduk memegang handphone genggamnya didepan

teras rumah). Tiba-tiba kedatangan anak-anak desa kenangan yang ingin bermain bersama remaja perempuan, anak-anak ini jarang untuk mengikuti ngaji dimasjid karena alasan yang sangat sangat sepele

"Dek kalian kenapa jarang kemasjid mengaji" tanya salah satu remaja perempuan yang sering akrab disapa anak-anak untuk bermain,

"Hmmm dek besok besoknya harus rajin lagi ya untuk mengaji kan udah ada kakak-kakak ganteng dan cantik, hehee" (terang lagi dari remaja tersebut sambil tersenyum)".. dan anak-anak itu pun menjawab iya "iya kak, tapi kami maunya di ajari sama kakak aja biar bisa sambil main kak" ucap anak-anak itu menjawab pertanyaan remaja perempuan tersebut.

"Oke kalo gitu nanti sama kakak yang ajari mengaji, tapi kalian harus rajin datang kemasjid ya nantikan kakak mau ngadakan acara lomba buat kalian siapa tau nantikan kalian menang dapat juara maukan dek" ucap lagi remaja perempuan sembari merayu anak-anak itu. "Iya kak iya kak mau"(sambil terlihat ceria muka anak-anak itu).

Setelah lama kemudian bermain kerumah remaja-remaja itu tinggal akhirnya anak-anak itu pulang karna sudah

mendekati waktu hampir masuk waktu ashar dan untuk kemasjid mengaji, akhirnya remaja perempuan dan remaja laki-laki pergi bergegas kemasjid untuk mengajari anak-anak mengaji, dan ternyata anak-anak yang main kerumah datang untuk mengaji juga.

"Alhamdulillah banyak yang datang ya, dan ada adek-adek tadi juga datang" ucap salah satu remaja perempuan ke pada yang lainnya.

Dan berlangsunglah kegiatan seperti biasa dalam mengajari anak-anak mengaji membaca al qur'an dan hapalan surat pendek. Banyak yang sudah bisa walaupun sedikit demi sedikit lama-lama akan bisa dan terbiasa juga.

LENGKAPILAH SEPARUH IMANMU DENGAN CARA MENJAGA KEBERSIHAN

Desa ini merupakan yang tempat peraduanku selama satu bulan bersama teman-teman sebuah desa ini berada di kecamatan semidang alas maras kabupaten Seluma provinsi Bengkulu. Desa sebuah desa adalah sebuah desa yang sedang berkembang ,karena desa ini salah satu desa pemekaran dari desa Ketapang Baru .

Masjid Al-Huda merupakan salah satu masjid yang berada di Provinsi Bengkulu, tepatnya berada di Desa Sebuah desa kecamatan semidang alas maras kabupaten Seluma. Tahap pembangunannya Masjid Al-Huda terkendala dalam masalah biaya. Sebab pada zaman pertama kali dibangun warga yang tinggal disana hanya sedikit, Walaupun terkendala dalam hal biaya para pengurus tetap semangat dalam pembangunan masjid Al-Huda Sehingga pengurus berbagi tugas apa yang mereka bisa kerjakan, mereka lakukan bersama. Dan para pengurus bilang “ insyaallah Tahun depan bisa membangun Masjid Baru

Lanjut Ketika pagi hari , Dan matahari pun mulai terang dan memancarkan sinarnya, aku dan temanku memutuskan untuk melanjutkan kebersihan di Masjid al-Mukmin, Pada setiap Hari Jumat . Seperti di pagi yang lalu , sebelum berangkat aku singgah sebentar di warung. Membeli susu bungkus Karna Aku lagi gak Puasa

“Susunya berapa, Buk?” Aku membuka kata dengan pertanyaan standar

“Dua ribu, dik.”

“Kok mahal ya ?” Ucapan ku kepada temanku

“Yaak... emang segitu harga nya . Kemarin saja segitu, kemarin satunya aja segitu , sekarang aja emng segitu harga nya .” Ucapan teman ku

“Hahaha “ucapan ku sambil ketawa dengan pelan pelan

Langkah terayun, tangan bergerak, kami telah tiba di depan Masjid Al-Huda. Sebagian rekan lebih awal tiba. Dan salah satu teman ku menuju ke rumah salah satu pengurus Masjid al-Mukmin. yang berada di samping Masjid untuk Meminjam Kunci gudang Masjid Al -Huda karna ingin mengambil peralatan kebersihan seperti sapu pel dan sikat

“Assalamu”alaikum, buk ‘ ada bapak?” Tir mengucapkan salam ke istri bapak

“Walaikum’salam , ada dek ,didalam “ jawab istri bapak yang langsung masuk kedalam memanggil bapak nya

“Kenapa? Ucapan bapak sambil keluar

“Itu pak mau minjam kunci gudang masjid mau ngambil sapu”ucapan Tir

“Owh Iyo bentar Nanti bapak kesana “ucapan bapak

Sambil menunggu bapak, kami susun kan al quran dan sejadah dalam lemari ,dan saya keluar kan semua dari lemari karna sangat berantakan , kami lipat ulang sejadah nya dengan rapi dan kami susun alquran nya.tidak lama kemudian bapak datang kami langsung bergegas mengambil peralatan. Aku sapu karpetnya, ketika aku menyapu karpet nya sedikit kesusahan melepaskan debu2 nya soal sapi nya gak ada jadi menggunakan sapu lantai .

“Pakai mesin ini biar idk susah “ bapak mengucapkan sambil berjalan membawa mesin dari dalam gudang

“Nah enak ini pakai mesin “jawab ku sambil senyum-senyum

Langsung ku perintah teman ku untuk mencolok kabel nya ,ku cobakan “eh ko malah sama kayak menggunakan sapu ya” , sedotan mesin nya kurang berfungsi angin sedotan tidak kencang akhirnya kami gunaka sapu saja untuk membersihkan karpet nya , Lalu kami gulung- gulung karpet nya dan kami jemur di pagar masjid., nah disini Aku sudah selesai menyapu tapi teman ku yaitu mbak hikma yang membersihkan kan tempat wudhu belum kelar akhir nya aku Membantu mbak hikma membersihkannya.

Masjid merupakan kegiatan kami yang di laksanakan selama 1 minggu sekali ,Yang kami bersihkan di Masjid Al-Huda itu membersihkan masjid di antaranya kebersihan di halaman dengan menyapu halaman, merumput halaman masjid, membersihkan selokan kemudian untuk di dalam masjid ada yang melakukan kegiatan menyapu masjid, membersihkan bagian yang kotor dengan kemoceng dan mengepel bagian dalam masjid.

Menjaga kebersihan di masjid itu adalah penting agar para jamaah salat nyaman dan khusuk. Ingatlah, ada

tiga keutamaan orang yang membersihkan masjid. Pertama, dosa orang yang suka membersihkan masjid akan diampuni dosanya oleh Allah. Kedua, Allah akan membangunkan rumah di surga. Dan ketiga, orang tersebut mendapat kedudukan mulia di sisi Rasulullah. Itulah, besar sekali pahala orang membersihkan masjid.”

Sebagaimana yang telah disebutkan oleh Ahmad, Muslim, dan Tarmidzi dalam sebuah hadits yang artinya "Bersuci (Thaharah) itu setengah daripada iman". Mengacu pada hadits tersebut maka kebersihan sangat dijunjung tinggi di dalam islam.

Dengan lingkungan yang nyaman melakukan ibadah pun akan terasa lebih bernilai dan khusyu'. Masjid merupakan rumah Allah SWT di dunia. Masjid digunakan umat Islam sebagai tempat beribadah kepada-Nya. Namun, selain sebagai tempat beribadah masjid juga merupakan pusat kegiatan komunitas muslim.

Masjid yang kotor selain dapat mendatangkan najis juga akan membuat jamaah di dalamnya akan merasa terganggu dan tidak nyaman ditengah aktivitas ibadah mereka. Jika didiamkan berlama-lama maka jamaah pun tidak mau kembali beribadah di masjid tersebut. Maka kita sebagai kakak pengabdian harus memberi contoh

yang baik kepada remaja remaja dan Masyarakat yang ada di Desa Sebuah desa Bahwasanya kebersihan di masjid memang merupakan hal yang wajib diperhatikan.

Lalu lanjut ketika pagi pagi Kami Bangun Untuk Melanjutkan Aktivitas kami yaitu Mengecat Masjid Agar Mesjid terlihat Indah dan Bersih , Aku dan 3 teman yang sekamar ku langsung bergegas Mandi , Agar tidak antrian dengan teman teman lain

“Ra aku udah kamu ya mandi nya “ ucapan Ku dengan keadaan mata yang mengantuk

“Iyaaa nyak” ucapan temanku Sambil berlari

“Aku udah kamu ya nis”ucapan temanku yang masih berbaring di kasur

“Okhe Aman tu” ucapan ku Sambil mengambil baju dalam koper

Tidak Lama kemudian kami sudah selesai semua mandinya dan kami langsung berangkat ke masjid Al- Huda , Kami menggunakan Motor ke Mesjid.. Telah Sampai di masjid Al – Huda Aku Melihat anak remaja Sudah stay , Mereka sangat Antusias sekali Menunggu kami ,mereka adalah anak-anak yang akan meneruskan semua perjuangan para pendiri di desa ini .

“Ayuk ayuk bisa ayuk ini ngecat “ucapan anak remaja

“Iya lah dek gak susah ngecet, paling gampang “ ucapan ku sambil tersenyum

“ sini yuk aku Bantu ngecet nya “ucapan anak remaja





“ sana ambil kuas lagi di depan “ ucapan ku sambil menyuruh

“Oke yuk “ ucapan anak remaja

Hari-hari berjalan begitu terasa cepat sehingga tidak aku sadari waktu kami bersama disini lebih kurang 1 bulan.Sampai tak terasa kebersamaan aku dalam melaksanakan aktivitas selama 1 bulan akan berakhir Dan terimakasih banyak kepada teman teman aku telah bersama- sama selama 1 bulan kita lalui, manis dan pahit kita rasakan Bersama

Sekian dan sampai jumpa dilain waktu.... Ilal Liqo'
ma'assalamaah....wa maannajah fi taalumikum ashabi

Profil Penulis

	<p>Nama : Hikmah Puspasari No Hp : 085382830995 Email : ayukfhama@gmail.com Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah</p>
	<p>Nama : Gina Gustiana No Hp : 082371205710 Email : gustianagina65@gmail.com Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini</p>
	<p>Nama : Putri Febriyanti No Hp : 082176801345 Email : putrifebriyanti199@gmail.com Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia</p>
	<p>Nama : Leli Marisa Putri No Hp : 081264164005 Email : lelimarisa1205@gmail.com Jurusan : Ekonomi Syari'ah</p>

	<p>Nama : Sonia Anisah No Hp : 082386819243 Email : soniawhee@gmail.com Jurusan : Hukum Keluarga Islam</p>
	<p>Nama : Tiara Putri Junika No Hp : 081276646697 Email : Tiarajunikaputri201@gmail.com Jurusan : Perbankan Syari'ah</p>
	<p>Nama : Miftahul Hapizin No Hp : 085368435706 Email : miftahulhafizin63@gmail.com Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh</p>
	<p>Nama : Niko Jenus Sayudha No Hp : 0895411377757 Email : Nikosayudha@gmail.com Jurusan : Manajemen Dakwah</p>

	<p>Nama : Anes Julita No Hp : 085758765282 Email : anesjulita0@gmail.com Jurusan : Pendidikan Agama Islam</p>
	<p>Nama : Predi Satriawan No Hp : 085363190877 Email : predisatriawan5@gmail.com Jurusan : Hukum Tata Negara Islam</p>

“Kusambut pagi yang cerah dengan semangat yang menggebu, hari itu adalah hari dimana aku harus berpetualang didaerah dan tempat yang baru, akan kutinggalkan semua aktivitas yang biasa kulakukan di rumah yang nyaman, dan setiap hari disapa oleh tanaman yang bergoyang-goyang dihalaman rumah lalu teriakan ibu yang meminta ku untuk makan sebelum beraktivitas diluar rumah, dan tentunya tidak tertinggal juga teriakan adik laki-laki ku yang sibuk mencari seragam sekolah nya”



CV Brimedia Global
Email: cvbrimedia03@gmail.com
Instagram/Fb: Brimedia Global
Telp: (0736) 23526
Cetakan Pertama, Juli 2023

